



PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATULLAH MARTAPURA KALIMANTAN SELATAN

Sofroyani, Munfiq Rosandi Multihakiki¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²

Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam (IAI) Darusalam Martapura

Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam (IAI) Darusalam Martapura

Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadist pada siswa(i) dan keberlangsungan program ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan restorasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptid adapun hasil peneltiian adalah meliputi : peran media pembelajaran , dan kegiatan belajar mengajar Qur'an hadist di madrasah aliah hidayatullah Martapura Kalimantan Selatan dan hasil pembelajran dapat menjadi hasil belajar dalam mempertimbangkan perlunya kreativitas dalam menjadi guru

Kata kunci: *Belajar Mengajar dan Peran media pembelajaran*

Abstract

The purpose of this study is to determine the role of learning media in the process of teaching and learning activities of the Qur'an Hadith for students and the sustainability of this program as a consideration for carrying out restoration. This type of research is qualitative descriptive, the results of the study include: the role of learning media, and teaching and learning activities of the Qur'an Hadith at the Hidayatullah Islamic High School, Martapura, South Kalimantan and learning outcomes can be learning outcomes in considering the need for creativity in becoming a teacher

¹ Hasanalyhadramy2@gmail.com

² yusronmaulana@unsuri.ac.id

Keywords: Learning and Teaching and the Role of Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan upaya untuk, mengembangkan, mendorong, serta mengajar manusia agar lebih maju berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang luhur sehingga memiliki kepribadian yang mulia (Faisal, 2024). Manusia dalam generasi diharuskan memiliki pendidikan yang memadai terutama pada jenjang madrasah aliah terutama dalam pembelajaran yang selalu mengalam transformasi kurikulum, kurikulum selalu mengalami perubahan arah dari satu titik ke titik yang lain dari kurikulum dulu hingga sampai sekarang. Kurikulum adalah seperangkat atau suatu system rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan serta teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, system nilai, serta kebutuhan masyarakat (Y. Rahayu, 2023).

Kurikulum merupakan bagian dari komponen pendidikan yang didalamnya adalah rancangan pendidikan sehingga proses pendidikan yang didalamnya adalah kurikulum dapat berjalan dengan baik, kurikulum di aplikasikan di sekolah serta dimadrasah sehingga memberikan dampak yang besar bagi kegiatan pendidikan di Indonesia (Nurfitri & Noviani, t.t.). Kurikulum merupakan bagian dari adminstrasi pembelajaran yang tidak dipisahkan dan kurikulum merupakan pengatur, memelihara serta mengarahkan dalam proses pembelajaran, sedangkan kurikulum dibagi menjadi dua macam yaitu sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dalam perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu dan materi pelajaran yang di tawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau jurusan (Nurfitri & Noviani, t.t.).

Kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (Y. Rahayu, 2023b). Kurikulum ialah sekumpulan pengetahuan yang harus dipelajari pada pembelajaran untuk melayani sebagai petunjuk arahan pendidikan dan kurikulum merupakan kunci keberhasilan pendidikan karena mereka secara aktif terlibat menciptakan, mengimplementasikan, serta mengawasi kurikulum untuk memastikan bahwa

pembelajaran terarah secara efisien dan hasil mencapai yang diinginkan dan kurikulum harus menjunjung tugas karena mereka adalah praktisi pendidikan, yang merupakan pendidik profesional dan pengembang kurikulum (W. I. Rahayu dkk., t.t.).

Kurikulum merupakan kolaborasi dari media pembelajaran, media pembelajaran memiliki tujuan dalam aktivitas pembelajaran dan memiliki keinginan yaitu menjadikan proses mengajar menjadi lebih menarik perhatian peserta didik, menjadikan bahan pelajaran menjadi lebih jelas maknanya dapat lebih dipahami, metode mengajar akan lebih bervariasi serta menarik dan peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Daniyati dkk., t.t.). Media Pembelajaran memiliki fungsi pada sistem pembelajaran yaitu mengubah titik berat pendidikan formal, membangkitkan motivasi belajar, memberikan kejelasan, dan memberikan stimulus belajar (Daniyati dkk., t.t.).

Media pembelajaran menyatakan bahwa media adalah penghubung yang meneruskan pesan dari sumber ke penerima pesan secara lebih spesifik pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung lebih diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk dapat memahami, mengelola, dan menata kembali informasi visual atau verbal (Moto, 2019). Media pembelajaran akan memberikan pengaruh yang luar biasa dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat meningkatkan kegiatan proses belajar-mengajar dan media pembelajaran memiliki perantara yang dipakai oleh penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai ke penerima (Miftah, t.t.). Media pembelajaran memiliki tiga ciri media yaitu ciri fiksatif, ciri distributif, dan ciri manipulatif (Sapriyah, 2021).

Media pembelajaran merupakan media komunikasi karena tugas dan kewajiban guru menciptakan suatu pembelajaran (Nurhayati & Tanzila, 2020) Media pembelajaran juga digunakan dalam proses pembelajaran termasuk mata pelajaran Qur'an Hadist, mata pelajaran Qur'an Hadist memiliki tujuan batas akhir yang dicita-citakan, kehendak, dan kesengajaan serta konsekuensi serta berkonsekuensi dalam penyusunan daya upaya untuk mencapinya (Citra dkk., t.t.). pada pembelajaran Qur'an hadis dilaksanakan di setiap sekolah bahkan perguruan tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran Qur'an hadist dilaksanakan dari berbagai tingkatan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, salah satu nya pelaksanaan ini terletak di Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura Kalimantan Selatan, bahkan kami para peneliti ingin mengali lebih dalam bagaimana media pembelajaran Qur'an hadist dilaksanakan disekolah ini, dikarenakan ketika melakukan studi pendahuluan ditemukan bahwa pergantian kurikulum mempengaruhi proses pembelajaran siswa hal inilah membuat kami para peneliti begitu tertarik untuk mengali ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat analisis menggunakan teknik observasi serta wawancara untuk menggambarkan serta menjabarkan peristiwa fenomena yang terjadi dalam sebuah penelitian. Karakteristik penelitian kualitatif ialah natural setting, key-instrument, teknik pengumpulan data, inductive data analisis, masalah penelitian, perkembangan yang dinamis, perbandingan dalam penelitian, interperestasi dari peneliti, dan membuat gambaran yang kompleks suatu masalah (Waruwu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah wasil yang merupakan jamak dari wasilah yang memiliki makna perantara atau pengantar, media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat di rasakan , khususnya penglihatan dan pendengaran baik di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interkasi belajar mengajar untuk meningkatkan efeklitas hasil belajar siswa, media pembelajaran terdiri dari dua unsur yaitu peralatan keras dan unsur di bawahnya (Oktarina, t.t.).

Bermacam-macam media pembelajaran yaitu media visual, audio, media audio visual, media taklir, media virtual, media serbaneka, podcast dan multimedia interkatif . Media visual adalah media yang menyampaikan informasi dalam bentuk gambar atau secara visual sehingga tidak terdapat suara, media visual ada berbagai jenis suara yang meliputi, modul, poster, buku, gambar, grafik dan bagan dan media visual dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam suatu format realistik

dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk kongkrit, dan simbol yang di peroleh dengan mudah walaupun menggunakan media yang yang relatif mahal (Oktaviani dkk., t.t.).

Media pembelajaran dengan visual dapat membangkitkan minat belajar pada siswa karena menghubungkan materi yang dipelajari oleh siswa dengan keadaan aslinya pada dunia nyata, media visual merupakan alat bantu mengajar yang dipakai guru dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati oleh siswa melalui visi atau panca indra (Pujilestari & Susila, 2020). Media pembelajaran adalah sarana untuk menumbuhkan salah satu aktivitas belajar mengajar karena di perlukan kecermatan agar dapat dipakai secara menyeluruh (Pujilestari & Susila, 2020).

Media pembelajaran ialah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar media pembelajaran merupakan sarana dalam menyampaikan pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Ramadhani, 2023). Proses pendidikan merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dalam sepanjang hidupnya dan pendidikan terjadi proses belajar yang terjadi karena interaksi antara seseorang dalam lingkungannya yang memerlukan sumber data yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan media yang diperlukan (Astuti dkk., 2024). Media merupakan setivian personal, bagan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi peristiwa yang dapat menciptakan kondisi pembelajar untuk menerima tranfper pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku pembelajar (Moto, 2019)

Media pembelajaran memiliki fungsi dan peran yaitu fungsi edukatif media komunikasi, yaitu bahwa setiap kegiatan media komunikasi yang digunakan dalam proses belajar merupakan kegiatan media komunikasi yang mengandung sifat yang mendidik karena di dalam nya memberikan pengaruh pendidikan serta fungsi sosial media komunikasi memiliki fungsi yaitu objek yang terlalu besar bisa digantikan oleh realita, gambar, film, dan model, objek yang kecil dibantu oleh proyektor mmikro, film bingkai, film atau gambar, dan gerak yang terlalu lamban atau terlalu cepat, dapat di bantu dengan tamplate dan kejadian atau sebuah peristiwa yang

terjadi dimasa lalu bisa di tampilkan lagi lewat rekaman film , vidio, film bingkai, foto sevara verbal (Tafonao, 2018).

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode kualitatif dengan cara wawancara serta studi pendahuluan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliah Hidayatullah Martapura Kalimantan Selatan terdapat faktor pendukung yaitu fasilitas sekolah dan siswa dilingkungan yang mendukung dan ditemukan pula faktor penghambat yaitu terbatasnya waktu pembelajaran.

Peran media pembelajaran qur'an hadist di madrasah aliyah hidayatullah Martapura dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran agama islam yaitu dengan media pembelajaran visual berupa LCD, gambar, potongan-potongan kertas pembelajaran visual yang digunakan dalam meningkatkan mita belajar siswa adalah media pembelajaran visual berupa gambar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terdapat bahwa media pembelajaran dengan visual sudah baik dapat mengatur, merencanakan dan mengontorol hasil belajar peserta didik di madrasah aliyah hidayatullah martapura kalimatan Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan bahwa penggunaan media pembelajaran secara visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat mendorong siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran dan terdapat kendala dalam menggunakan media pembelajaran yaitu kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan media pembelajaran sehingga menimbulkan rasa jenuh saat proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura H.Abdul Basit, Lc, Ibu Siti hasanah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan dewan guru di Madrasah Aliah Hidayatullah Martapura serta siswa (i) yang berperan dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 702–709. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870>
- Citra, M., Sanjaya, A., & Sugiartu, A. (t.t.). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTs AL FALAH PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT*.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (t.t.). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*.
- Faisal, A. (2024). *EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI LANSIA*.
- Miftah, M. (t.t.). *SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA*.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Nurfitri, R., & Noviani, D. (t.t.). *Peran Administrasi Kurikulum dalam Sebuah Pendidikan*.
- Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1).
- Oktarina, M. (t.t.). *MEDIA PEMBELAJARAN MENURUT PERSPEKTIF AL-QURAN DAN AL- HADIST*.
- Oktaviani, A. T., Nisa, Z., Mundiayah, S., & Nahda, K. N. (t.t.). *Metode Pembelajaran yang Tepat Diterapkan pada Siswa dengan Gaya Belajar Visual*.

- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Rahayu, W. I., Najiah, M., & Nulhakim, L. (t.t.). *Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan*.
- Rahayu, Y. (2023a). PROBLEMATIKA KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3176–3187. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8594>
- Rahayu, Y. (2023b). PROBLEMATIKA KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3176–3187. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8594>
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7.